HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PAPAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

IDA RATNA WIJAYA
NPM: 12.1.01.01.0198

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

IDA RATNA WIJAYA
NPM: 12.1.01.01.0198

Judul :

HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juli 2016

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Atrup, M.Pd.,M.M	Guruh Sukma Hanggara, M.Pd
NIDN.0709116101	NIDN.0705068605

ii

Skripsi oleh:

IDA RATNA WIJAYA
NPM.12.1.01.01.0198

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 4 - 8 - 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Dr. Atrup, M.Pd.,MM
2. Penguji I : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

HUBUNGAN ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII SMPN 2 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Ida Ratna Wijaya
NPM. 12.1.01.01.0198
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan Dan Konseling
idaratnawijaya3@gmail.com
Dr. Atrup, M.Pd.,M.M dan Guruh Sukma Hanggara, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa siswa dengan keluarga yang harmonis kedisiplinannya sudah berbeda dengan siswa yang keluarganya tidak harmonis. Siswa dengan latar belakang keluarga kurang harmonis, cara bertingkah laku positif, seperti mematuhi tata tertib yang berlaku disekolah, rajin dan mempunyai tata krama yang baik. Berbeda dengan siswa yang berlatar belakang keluarga tidak/kurang harmonis, maka cara bertingkah lakunya negatif, hal tersebut dapat dilihat dari sikapnya yang sering melanggar tata tertib sekolah, tidak disiplin dalam setiap kegiatan dan pembelajaran disekolah, dan nilai kesopanannya kurang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Adakah hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kedisiplinan siswa kelas VIII SMPN 2 Papar tahun pelajaran 2015/2016?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik penelitian korelasi. Sampel yang digunakan sebanyak 66 responden dari 261 jumlah siswa kelas VIII. Hasil di analisis secara statistik dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan dibantu dengan menggunakan *SPSS 16 For Windows*.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan hasil bahwa nilair_{hitung} sebesar 0,723 dan r_{tabel} untuk db 66(db=n-2 =66-2=64) dengan taraf signifikansi 5% maka diketahui r_{tabel} sebesar 0,242 dengan kata lain $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,723 < 0,242 sehingga signifikan akibatnya Ha berbunyi "ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kedisiplinan siswa kelas VIII SMPN 2 Papar tahun pelajaran 2015/2016" diterima dan H_0 berbunyi "Tidak ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kedisiplinan siswa kelas VIII SMPN 2 Papar tahun Pelajaran 2015/2016" ditolak.Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: Ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kedisiplinan siswa kelas VIII SMPN 2 Papar tahun pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: Keharmonisan Keluarga, Kedisiplinan.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan di sekolah sangat erat kaitannya dengan kedisiplinan.Disiplin sangat penting untuk perkembangan kualitas pendidikan, digunakan terutama untuk memotivasi siswa agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan tugasnya, baik sebagai pelajar, anak, maupun dalam kelompok sosial masyarakat.Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik siswa untuk mematuhi dan menyenangi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan prestasi yang baik.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas–tugas yang diberikan kepadanya.Hal ini mendorong gairah bagi siswa, semangat belajar, dan terwujudnya tujuan pendidikan nasional.Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik adalah hal sulit, karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Tu'u dalam Arisana dan Ismani (2012) menyatakan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Sedangkan menurut Arikunto dalam Fatimah (2014) menyatakan bahwa kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Dari pengertian diatas dapat disimpilkan bahwa, kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma yang berlaku. Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan atau kepatuhan siswa

terhadap aturan dan tata tertib yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, yang meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktifitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktifitas pendidikan di sekolah, yang juga dikaitkan dengan kehidupan di lingkungan luar sekolah.

Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak.Selain itu keluarga juga merupakan fondasi primer bagi perkembangan anak, karena keluarga merupakan tempat anak untuk menghabiskan sebagian besar waktu dalam kehidupannya. Pengertian keluarga menurut Mubarak (dalam Ardiana, 2014) adalah keluarga merupakan perkumpulan dua atau lebih individu yang diikat oleh hubungan darah, perkawinan atau adopsi, dan tiap-tiap anggota keluarga selalu berinteraksi satu dengan yang lain. Keluarga memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak karena pendikan pertama anak didapat dari keluarga.

Keharmonisan keluarga ialah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh kekurangannya ketegangan, kekecewaan dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi dan aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental, emosi dan sosial (Gunarsa dalam Purnamasari, 2012).Seperti yang diungkapkan Furhmann (dalam Muchtar, dkk 2004) mengatakan bahwa keluarga yang harmonis adalah keluarga yang memberikan tempat bagi setiap anggota keluarga menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan keterampilan berinteraksi sedini mungkin pada anak dengan lingkungan yang lebih luas. Dari pengertian keharmonisan keluarga diatas dapat disimpulkan bahawa keharmonisan keluarga adalah keadaan keluarga yang ditandai dengan minimnya konflik antar sesama anggota keluarga, saling menghormati dan menyayangi satu sama lain.

Proses pembinaan kedisipinan tersebut tentunya berawal dari di mana lingkungan itu berasal. Lingkungan yang dianggap penting dalam menumbuhkan atau mempengaruhi

kedisiplinan individu salah satunya adalah lingkungan keluarga.Sesuai pendapat Maryani (dalam Muchtar, dkk 2013) menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memberikan pengaruh sangat besar bagi tumbuh kembangnya anak remaja.

Melihat kenyataan dan bedasarkan hasil pengamatan pada saat PPL dan data-data di sekolah yang diperkuat dengan hasil identifikasi kebutuhan dan masalah siswa (IKMS) kurang lebih 50% dari keseluruhan siswa kelas VIII SMP N 2 Papar mempunyai masalah dalam hal kedisiplinan. Dapat dilihat bahwa siswa dengan keluarga yang harmonis, tingkat kedisiplinannya sudah berbeda dengan siswa yang keluarganya tidak harmonis.Siswa dengan latar belakang keluarga harmonis, tingkat kedisiplinannya tinggi mematuhi aturan/tata tertib yang berlaku di sekolah, sopan, rajin, menghormati orang lain dan lain-lain.Berbeda dengan siswa yang berlatar belakang keluarga yang tidak atau kurang harmonis, maka tingkat kedisiplinannya rendah seperti suka memberontak, keinginannya untuk melanggar aturan/tata tertib sekolah lebih besar.Selain itu untuk mengoptimalisasi peran guru BK di sekolah dalam hal mediator anak dengan orang tua. Karena berdasarkan pengalaman home visit saya kedisiplinan siswa salah satunya dipengaruhi oleh keluarga, keluarga cenderung cuek dengan masalah yang dihadapi anak. Dalam hal ini peran guru BK sangat diperlukan daam menyelesaikan masalah kedisiplinan siswa yang berhubungan dengan keharmonisan keluarga.

Dari latar belakang di atas dan pengalaman praktek mengajar disekolah bahwa keharmonisan keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan anak terutama iklim kehidupan keluarga yang dirasakan anak, serta kemungkinan munculnya perilaku yang tidak baik, maka akan diteliti mengenai "Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 PAPAR Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016."

II. METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka.

Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik korelasional karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel keharmonisan keluarga dengan kedisiplinan siswa. Menurut Arikunto (2010) dengan teknik korelasi, peneliti dapat mengetahui hubungan variasi antara sebuah variabel dengan variabel yang lain.

Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai populasi adalah peserta didik kelas VIII A–H sebanyak 261 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 66 siswa pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, yang diambil 8-9 siswa setiap kelas. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup menggunakan skala likert. skala likert adalah skala yang paling banyak digunakan untuk pengukuran perilaku, skala ini terdiri dari pernyataan dan disertai jawaban setuju-tidak setuju-sering-tidak pernah, tergantung dari tujuan pengukuran (Sugiyono, 2011).

Untuk menguji validitas menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*. Sedangkan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*, dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows* dan teknik analisis korelasi menggunakan rumus *product moment*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik. Sehubungan dengan itu untuk menguji hipotesis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment.* Untuk mengambil keputusan dari hasil analisis data maka digunakan norma keputusan sebagai berikut: Jika r hitung ≥ r tabel pada signifikan 5%, maka sangat signifikan akibatnya Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan, jika *r* hitung < *r* tabel pada taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan akibatnya Ho diterima dan Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Papar tahun pelajaran 2015/2016 dengan perhitungan diatas, maka analisis data melaui perhitungan dengan rumus *Product Moment* dan *Spss 16.0 For*

Windows dapat diketahui bahwa angka hasil perhitungan koefisien korelasi atau r_{hitung} sebesar 0,723 dan r_{tabel} untuk db 66(db=n-2 =66-2=64) dengan taraf signifikansi 5% maka diketahui r_{tabel} sebesar 0,242 dengan kata lain $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,723 > 0,242 sehingga signifikan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Ada Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP N 2 Papar Tahun Pelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiana. 2014. *Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Konsep Diri Siswa*. (Online), tersedia: http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31780/4/chapter%20II.pdf . diunduh 15 Maret 2016.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineke Cipta.

Arisana, A.L. & Ismani. 2012. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN YOGYAKARTA II Tahun Ajaran 2011/2012. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (Online), 10 (2): 22-42, tersedia: http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/viewFile/911/722, diunduh 15 Maret 2016.

Fatimah, M. A. 2014. *Kontribusi Keharmonisan Keluarga dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X Colomadu Tahun Ajaran 2014/15*. (Online), tersedia: http://eprints.ums.ac.id/33181/20/artikel%20publikasi.pdf, diunduh 25 Maret 2016

Muchtar. A. I, Darwis. M. & Muhammad. R. 2013. Pengaruh Keharmonisan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sosiologi. *Jurnal Analisis*, (Online), 2 (1): 67-75, tersedia: http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/10c37da4cc8f599d85374fb85ccbf4bf.pdf, diunduh 17 Maret 2016.

Purnamasari, E.S. 2012. *Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Terhadap Seks Pranikah Pada Remaja*. (Online), tersedia: http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Santi-KHARMONISAN-KELUARGA.pdf, diunduh 15 Februari 2016.

Saputri, E. M. & Naqiyah, N. 2014. Hubungan Interaksi Sosial dan Keharmonisan Keluarga Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas X SMK NEGERI 1 Baureno-Bojonegoro. *Jurnal BK UNESA*, (Online), 04 (01): 375-382, tersedia: http://ejournal.unesa.ac.id/article/9984/13/article.pdf, diunduh 15 Maret 2016.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujianto. E. A. 2009. *Aplikasi Sttistik Dengan SPSS 16.0*. Bandung: Prestasi Pustaka.

Wahyuningsih. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Bimbingan Guru*

Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Smk Muhammadiyah Salatiga. (Online), tersedia: http://perpus.iainsalatiga.ac.id.pdf, diunduh 25 Februari 2016.

Widayati, R. 2014. *Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Kenakalan Remaja*. (Online), tersedia: http://psikologi.ub.ac.id/wpcontent/uploads/2014/11/jurnal-skripsi-Rizky-Widayati-105120301111024.pdf, diunduh 15 Februari 2016.

Wulan, D.S.N. 2007. *Hubungan Antara Peranan Kelompok Sebaya (Peer Group) Dan Interaksi Siswa Dalam Keluarga Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Man Sragen*. (Online), tersedia: http://lib.unnes.ac.id/16730/1/11030/1/1103505094.pdf, diunduh 4 april 2016.